

HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU MENJAGA KESEHATAN GIGI SELAMA MASA PANDEMI

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE ON BEHAVIOR OF KEEPING DENTAL HEALTH DURING PANDEMIC

Hudzaifah Alief Fath Azizah¹, Indi Nareswari², Azka Tazkiyatun Nafisa³, Hasna Hanifa⁴, Sri Mulyani^{5*}

^{1,2,3,4,5}Universitas Sebelas Maret

*Email: srimulyani67@staff.uns.ac.id

Diterima: 22 Desember 2021

Direvisi: 30 Januari 2022

Disetujui: 20 Juni 2022

ABSTRAK

Latar belakang: Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting terutama bagi anak usia sekolah. Faktor yang dapat berdampak pada tingkat kesehatan gigi dan mulut adalah perilaku kesehatan yang dipengaruhi oleh pengetahuan.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku menjaga kesehatan gigi pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Ngawi.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain cross sectional study dengan populasi sebanyak 80 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yaitu jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang diisi secara online. Data yang telah didapatkan akan dianalisis dengan uji chi-square.

Hasil: Penelitian menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang baik. Memiliki perilaku menjaga kesehatan gigi berada pada kategori sedang. Dari hasil analisis, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku menjaga gigi pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Ngawi yaitu p value $0,016 < 0,05$.

Simpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku menjaga kesehatan gigi.

Kata kunci: Pengetahuan; perilaku; gigi

ABSTRACT

Background: Oral and dental health is important, especially for school-age children. Factors that can have an impact on the level of dental and oral health are health behaviors that are influenced by knowledge.

Objective: To determine the relationship or correlation between knowledge of oral and dental health on the behavior of maintaining dental health in students of Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Ngawi.

Methods: This study used a cross sectional study design with a population of 80 students. Sampling using a total sampling technique, namely the number of samples equal to the total population. Data was collected using a questionnaire filled out online. The data that has been obtained will be analyzed with the chi-square test.

Results: The study showed that most of the respondents had good knowledge of oral and dental health. Having the behavior of maintaining dental health is in the moderate category. From the results of the analysis, there is a significant relationship between knowledge about oral health and dental behavior in students of Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Ngawi, namely p value $0.016 < 0.05$.

Conclusion: There is a relationship between knowledge about oral health and behavior to maintain dental health.

Keywords: Knowledge; behavior; teeth

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 dunia dikejutkan dengan munculnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, yang kemudian menjadi wabah dan menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara dan teritori. Wabah yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) ini dinamai *coronavirus*. Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020, *coronavirus* adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis *coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19. COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru ditemukan.

Penyakit ini telah meluas sehingga menyebabkan pandemi, Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak virus ini. Pandemi ini berdampak pada sektor pendidikan sehingga proses belajar-mengajar di sekolah dihentikan dengan dikeluarkannya Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 yang berisi tentang ketentuan proses belajar di rumah dengan menggunakan metode pembelajaran *online* atau dalam jaringan (*daring*). Metode ini digunakan untuk menekan penyebaran Covid-19 dengan menghindari kerumunan atau *social distancing*. Selain menghindari kerumunan, cara lain untuk melindungi diri dari virus ini adalah dengan memelihara kebersihan diri. Pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 disebutkan bahwa kebersihan diri atau *personal hygiene* merupakan upaya yang dilakukan seseorang untuk memelihara kebersihan dan kesehatan secara fisik dan psikis. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik

secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Menjaga kesehatan tidak hanya badan tapi juga kesehatan rongga mulut yang sangat erat hubungannya dengan kebersihan gigi dan mulut. Kesehatan gigi atau sekarang sering disebut sebagai kesehatan mulut adalah kesejahteraan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur serta jaringan-jaringan pendukungnya yang terbebas dari penyakit dan rasa sakit serta berfungsi secara optimal.¹

Data kesehatan gigi dan mulut, berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 prevalensi nasional masalah gigi dan mulut adalah sebesar 25,9% dan data Riskesdas tahun 2018 mencatat proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6%. Persentase yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2% dan proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar sebesar 2,8%. Peningkatan permasalahan gigi dan mulut dari tahun 2013 ke 2018 adalah sebesar 31,7% dan permasalahan tertinggi berada di Sulawesi Tengah dengan prevalensi 73,5%. Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia, masih menjadi perhatian yang sangat penting dalam pembangunan kesehatan dan perlu diperhatikan oleh tenaga kesehatan terutama di masa pandemi ini. Penyakit gigi dan mulut yang diderita masyarakat Indonesia adalah penyakit jaringan penyangga gigi dan karies gigi, sumber dari kedua penyakit tersebut adalah akibat dari terabaikannya kebersihan gigi dan mulut sehingga terjadilah penumpukan plak. Plak adalah lapisan tipis yang melekat erat di permukaan gigi serta mengandung sekumpulan bakteri.¹

Padahal mulut merupakan salah satu media transmisi dan berkembangnya bakteri dan virus, sehingga Covid-19 dapat ditularkan melalui mulut.² Salah satu upaya yang mudah dilakukan untuk menjaga kebersihan mulut untuk mengurangi infeksi akibat Covid-19 adalah dengan menyikat

gigi secara rutin.³ Saat ini standar dari kebersihan mulut adalah dengan membersihkan seluruh permukaan gigi menggunakan sikat gigi dan pasta gigi pada area interdental dan lidah setiap hari.⁴ Perilaku kebersihan mulut dan gigi dapat pula dikaitkan dengan pengetahuan akan kesehatan gigi dan mulut terutama pada anak sekolah dasar. Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan hasil tersebut akan diperoleh setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu sedangkan anak usia sekolah merupakan masa peralihan dari anak menjadi dewasa.⁵ Usia sekolah merupakan masa untuk meletakkan landasan kokoh bagi terwujudnya manusia yang berkualitas dan kesehatan merupakan faktor penting yang menentukan kualitas sumber daya manusia.⁶ *Personal hygiene* gigi dan mulut pada anak sekolah dasar dinilai kurang, observasi yang dilakukan pada salah satu sekolah dasar di Kota Malang menunjukkan permasalahan terbesar adalah masalah gigi berlubang.⁷ Penelitian yang telah dilakukan pada tahun 2020 dengan judul **Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Cara Menggosok Gigi dengan Pelaksanaan Menggosok Gigi pada Siswa SD** menunjukkan bahwa anak usia sekolah dasar masih kurang menjaga kebersihan gigi dan mulut, kebiasaan waktu menggosok gigi yang belum tepat, dan penggunaan pasta gigi yang kurang tepat sehingga penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan mengenai hubungan pengetahuan dengan pelaksanaan menjaga kebersihan gigi yaitu menggosok gigi.⁸

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Ngawi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Kabupaten Ngawi yang terkena dampak dari pandemi Covid-19 sehingga diperkirakan memengaruhi perilaku dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut para siswa. Ditinjau data dan keadaan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian secara mandiri tentang hubungan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan

mulut terhadap perilaku menjaga kesehatan gigi selama pandemi Covid-19 pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Ngawi. Upaya ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana anak dapat merawat diri sebagai tindakan preventif dari berbagai penyakit yang dapat muncul terutama pada masa pandemi ini.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis observasional analitik dengan rancangan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah siswa kelas V dan kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Ngawi, pengambilan data dilakukan pada tahun 2020. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* dengan jumlah populasi yang diperoleh sampel sebanyak 80 siswa. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan menjaga kesehatan gigi dan mulut, sedangkan variabel dependen adalah perilaku menjaga kesehatan gigi. Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diisi secara *online*. Data hasil penelitian dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan program SPSS 25 dengan uji statistik *Chi-Square*.

HASIL

Penelitian ini dilakukan terhadap 80 siswa yang terdiri dari kelas V dan VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Ngawi yang melakukan pengisian kuesioner secara *online* pada bulan Februari tahun 2021.

Tabel 1. Data distribusi demografi siswa

| Karakteristik responden | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|-------------------------|------------|----------------|
| Rentang Usia | | |
| 10 tahun | 10 | 12,5 |
| 11 tahun | 30 | 37,5 |
| 12 tahun | 36 | 45 |
| 13 Tahun | 4 | 5 |
| Jenis Kelamin | | |
| Perempuan | 42 | 52,5 |
| Laki-laki | 38 | 47,5 |
| Kelas | | |
| V | 32 | 40 |
| VI | 48 | 60 |

Berdasarkan Tabel 1 responden dengan usia 10 tahun menunjukkan jumlah 10 anak (12,5%), usia 11 tahun terdapat 30 anak (37,5%), usia 12 tahun sebanyak 36 anak (45%), dan usia 13 tahun adalah 4 anak (5%). Responden berjenis kelamin perempuan terdapat 42 anak (52,5%) dan sebanyak 38 anak (47,5%) berjenis kelamin laki-laki. Sebanyak 32 anak (40%) berasal dari kelas V dan 48 anak (60%) berasal dari kelas VI.

Tabel 2. Analisis univariat

| Kategori | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|--------------------|---------------|----------------|
| Pengetahuan | | |
| Kurang | 0 | 0 |
| Sedang | 18 | 22,5 |
| Baik | 62 | 77,5 |
| Total | 80 | 100 |
| Perilaku | | |
| Kurang | 0 | 0 |
| Cukup | 52 | 65 |
| Baik | 28 | 35 |
| Total | 80 | 100 |

Tabel 2 menunjukkan analisis univariat dengan pengetahuan anak berada pada rentang sedang dan baik. Jumlah anak dengan pengetahuan cukup adalah 18 anak (22,5%), anak dengan pengetahuan baik berjumlah 62 anak (77,5%), dan tidak ada anak dengan tingkat pengetahuan kurang. Anak yang melakukan perilaku menjaga kesehatan gigi berada pada tingkatan

cukup dan baik. Pada kategori perilaku cukup terdapat 52 anak (65%), perilaku baik sebanyak 28 anak (35%), dan tidak ada anak dengan kategori perilaku kurang.

Tabel 3 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku menjaga kesehatan gigi dengan hasil uji korelasi *chi-square* adalah p value $0,016 < 0,005$.

Tabel 3. Analisis bivariat

| Kategori pengetahuan | Perilaku | | | | | |
|----------------------|----------|---|-------|----|------|------|
| | Kurang | | Cukup | | Baik | |
| | n | % | n | % | n | % |
| Kurang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Sedang | 0 | 0 | 16 | 20 | 26 | 32,5 |
| Baik | 0 | 0 | 52 | 65 | 28 | 35 |

Pada Tabel 3, menunjukkan responden dengan pengetahuan sedang dan perilaku pada kategori cukup adalah 16 anak (20%), sebanyak 26 anak (32,5%) menunjukkan pengetahuan sedang dan perilaku pada kategori baik, pada anak dengan pengetahuan baik dan perilaku yang cukup adalah 52 anak (65%), dan pada anak yang memiliki pengetahuan baik dan perilaku berada pada kategori baik adalah 28 anak (35%). Data ini memperoleh hasil yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku menjaga kesehatan gigi dengan perolehan hasil *p-value* sebesar 0,016.

PEMBAHASAN

Menurut pendapat Laurence Green, bahwa perilaku terdapat karena adanya tiga faktor, yaitu: faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor penguat. Faktor predisposisi mencakup pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, dan sebagainya.¹

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah 10 Batola Kalimantan Selatan pada tahun 2019 dengan sampel sejumlah 24 siswa yang menunjukkan hasil 0,000 dan menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan keterampilan menyikat gigi.⁹ Penelitian lain yang serupa telah dilakukan di SDN 020583 Kota Binjai tahun 2016 pada anak usia 11–12 tahun sebanyak 32 sampel dengan menggunakan kuesioner menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan pengetahuan dengan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.¹⁰

Didukung pula penelitian yang dilakukan oleh Dianmartha di SDN 27 Pemecutan Denpasar pada anak usia 9–12 tahun dengan jumlah sampel 87 anak dan analisis menunjukkan hasil p value 0,000 yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku perawatan kesehatan gigi pada anak usia 9–12 tahun.¹¹

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku menjaga kesehatan gigi pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Ngawi.

SARAN

Saran yang dapat diberikan yaitu kepada institusi terkait dapat meminta Puskesmas setempat untuk melakukan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gigi secara berkala kepada siswa/i.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih terutama kepada Dosen Pembimbing,

Admin Prodi, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Ngawi, murid-murid kelas V dan VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Ngawi, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arini N & Rismayanti N. Hubungan Perilaku menyikat gigi dan tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 17 Dauh Puri Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 2017;5(2):38–41. [Online], Available: <http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG/article/view/951/323>.
2. Xu H, Zhong L, Deng J, Peng J, Dan H, Zeng, X, Li T & Chen Q. High expression of ACE2 receptor of 2019-nCoV on the epithelial cells of oral mucosa. *International Journal of Oral Science*. 2020;12(1):1–5.
3. Coke CJ, Davison B, Fields N, Fletcher J, Rollings J, Roberson L, Challagundla KB, Sampath C, et al. SARS-CoV-2 Infection and oral health: Therapeutic Opportunities and challenges. *Journal of Clinical Medicine*. 2021;10(1):156.
4. Bains VK & Bains R. Is oral hygiene as important as hand hygiene during COVID-19 pandemic? *Asian Journal of Oral Health and Allied Sciences*. 2020;10:5.
5. Irnani H & Sinaga T. Pengaruh Pendidikan gizi terhadap pengetahuan, praktik gizi seimbang dan status gizi pada anak sekolah dasar. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*. 2017;6(1):58–64.
6. Fatimatuzzahro N, Prasetya RC & Amilia W. Gambaran Perilaku Kesehatan Gigi Anak Sekolah Dasar di Desa Bangsari Kabupaten Bantaeng. *Jurnal IKESMA*. 2016;12(2):85.
7. Silalahu V & Putri RM. Personal hygiene pada anak SD Negeri Merjosari 3. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*. 2018;2(2):15–23. [Online], Available: <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/japi/article/download/821/788>.
8. Hanifah SM, Mustikarani IK & Sani FN. Hubungan Tingkat pengetahuan tentang cara menggosok gigi dengan pelaksanaan menggosok gigi pada siswa SD. Universitas Kusuma Husada. [Online]. 2020. Available: <http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/516/1/naskah publikasi.pdf>.
9. Hidayah N. Hubungan Pengetahuan dengan keterampilan menyikat gigi siswa kelas IV,V dan VI MIN 10 Batola Kalimantan Selatan Tahun 2019. Poltekkes Kemenkes Surabaya.

- [Online]. 2019. Available: <http://repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id/id/eprint/835>.
10. Handayani I. Hubungan pengetahuan Dengan tindakan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 11–12 tahun di SDN 020583 Kota Binjai Tahun 2016. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*. 2016;1(2):92–98. [Online], Available: <https://www.jurnal.kesdammedan.ac.id/index.php/jurhesti/article/view/68>.
11. Dianmartha C, Kusumadewi S & Kurniawati DPY. Pengetahuan Terhadap perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 9-12 tahun di SDN 27 Pemecutan Denpasar. *ODONTO: Dental Journal*. 2018;5(2):110.